

## Perancangan Aplikasi *Mobile* “ProtectU” untuk Pelaporan Kekerasan Seksual di Lingkungan Universitas Berbasis Android Studio

Retno Dwi Cahyani<sup>1</sup>, Mohammad Ravtayya Attaturk Maklin<sup>2</sup>, Syaila Ananta Karenina<sup>3</sup>,  
 Salma Ashiila Rabbani<sup>4</sup>, Aruni Intan Haifa Sumawidjaya<sup>5</sup>, Radinal Setyadinsa<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Informatika/Fakultas Ilmu Komputer  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Kota Depok  
 2110511103@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>1</sup>, 2110511125@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>2</sup>,  
 2110511137@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>3</sup>, 2110511141@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>4</sup>,  
 2110511161@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>5</sup>, radinalsetyadinsa@upnvj.ac.id<sup>6</sup>

**Abstrak.** Perancangan aplikasi *mobile* “ProtectU” bertujuan untuk menyediakan *platform* pelaporan kekerasan seksual di lingkungan universitas yang efektif dan mudah diakses. Aplikasi ini dikembangkan berbasis Android Studio, dengan memanfaatkan teknologi *mobile* untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan mahasiswa. Fitur utama dari “ProtectU” meliputi berita pelecehan, *bookmark* berita, laporan korban, dan tampilan *profile* pada *user*. Desain antarmuka yang intuitif dan responsif dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia. Melalui implementasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan kampus yang lebih aman dan kondusif, serta mendorong kesadaran dan keberanian melaporkan kejadian kekerasan seksual. “ProtectU” diharapkan menjadi solusi yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Universitas.

**Kata Kunci:** ProtectU, Kekerasan Seksual, Aplikasi *Mobile*, Keamanan Kampus, Android Studio.

### 1 Pendahuluan

Kekerasan seksual di lingkungan universitas merupakan isu serius yang memerlukan perhatian dan penanganan segera [1]. Tingginya angka kekerasan seksual di kampus menciptakan rasa tidak aman dan dapat mengganggu proses belajar-mengajar serta kesejahteraan psikologis mahasiswa. Namun, banyak kasus kekerasan seksual yang tidak dilaporkan karena berbagai alasan, termasuk rasa takut, malu, atau tidak adanya sistem pelaporan yang mudah diakses [2]. Selain perempuan yang sering mengalami pelecehan seksual, ternyata laki-laki juga banyak mengalami kasus pelecehan seksual [3].

Oleh karena itu, pada penelitian ini kami merancang aplikasi *mobile* “ProtectU” yang bertujuan untuk menyediakan *platform* kekerasan seksual pada lingkungan universitas di Indonesia. *Platform* tersebut dikembangkan berbasis Android Studio, “ProtectU” yang memanfaatkan teknologi *mobile* untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan suatu mahasiswa. Aplikasi ini dirancang dengan berbagai fitur utama yang mencakup berita pelecehan, *bookmark* berita, laporan korban, dan tampilan *profile* pada pengguna. Fitur berita pelecehan menyediakan informasi terbaru mengenai kasus kekerasan seksual pada lingkungan universitas di Indonesia. *Bookmark* berita berfungsi untuk menyimpan sebuah list berita yang terbaru, memudahkan akses kembali di lain waktu. Fitur laporan dirancang untuk memfasilitasi pelaporan kejadian kekerasan seksual secara nonverbal maupun verbal. Tampilan *profile user* memberikan kesan personal dan terstruktur.

Desain antarmuka “ProtectU” yang inovatif dan responsif dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia. Pengguna dapat dengan mudah menggunakan “ProtectU” untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, dan melaporkan insiden cepat dan efisien. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan kampus yang lebih aman dan kondusif, serta mendorong kesadaran dan keberanian melaporkan kejadian kekerasan seksual. Secara keseluruhan “ProtectU” diharapkan dapat menjadi solusi yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus seksual di lingkungan universitas.

### 2 Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian *mobile* ini, diperlukan beberapa tahap untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berikut adalah tahap-tahap dari alur penelitian.



Gambar 2.1. Flowchart Alur Penelitian

## 2.1 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian yang melibatkan pencarian, penemuan, dan pengumpulan data masalah untuk mengklarifikasi fokus penelitian. Berdasarkan observasi di lingkungan universitas, diidentifikasi bahwa kekerasan seksual adalah masalah serius yang membutuhkan penanganan cepat dan tepat [4]. Penelitian ini merespons permasalahan tersebut dengan mengusulkan pengembangan aplikasi *mobile* bernama "ProtectU," yang dirancang untuk membantu pelaporan insiden kekerasan seksual di universitas. Dengan menggunakan teknologi berbasis Android Studio, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaporkan serta menangani kasus kekerasan seksual, memberikan dukungan kepada korban, dan mempercepat respons pihak berwenang. Implementasi aplikasi ini didasari oleh kebutuhan untuk menyediakan *platform* yang aman dan mudah diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan insiden kekerasan seksual dengan cepat dan efisien [5].

## 2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sangat penting dalam merinci aspek-aspek yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah terkait kekerasan seksual di lingkungan universitas dan penggunaan aplikasi *mobile*. Studi literatur, melalui sumber *online* seperti jurnal, *e-book*, dan situs *web* terkait, memberikan wawasan mendalam tentang konteks dan konsep-konsep relevan [6]. Dalam menganalisis kebutuhan, terlihat bahwa pemahaman yang lebih rinci tentang sistem pelaporan kekerasan seksual dan perkembangan terkini dalam penggunaan aplikasi *mobile* diperlukan. Tujuan analisis kebutuhan ini adalah merinci elemen-elemen esensial untuk merancang solusi, termasuk fitur-fitur aplikasi *mobile* yang efektif dan sistem pelaporan yang memfasilitasi tindakan pencegahan lebih baik. Hasil analisis ini diharapkan dapat membimbing tahapan selanjutnya dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian yang lebih spesifik [7].

### 2.3 Desain Sistem

Tahap desain sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah analisis kebutuhan. Pada tahapan ini akan didefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan mempersiapkan rancang bangun untuk tahapan selanjutnya, yaitu pengkodean [8]. Berdasarkan hasil dari tahapan sebelumnya, aplikasi "ProtectU" akan memiliki fitur-fitur fungsional yaitu, register, login, menu list berita, menu *bookmark*, menu laporan dan riwayat laporan, juga menu profil. Aplikasi "ProtectU" memiliki desain yang *user friendly* agar memudahkan penggunaannya dalam memahami dan menggunakan aplikasi. Aplikasi "ProtectU" juga memiliki desain yang simpel agar proses utama dari pembuatan aplikasi ini dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

### 2.4 Pengkodean

Tahap pengkodean pada penelitian ini mencakup proses pembuatan aplikasi "ProtectU" sebagai solusi konkrit terhadap masalah pelaporan kekerasan seksual di lingkungan universitas. Langkah awal pengkodean adalah merancang dan mengembangkan aplikasi mobile "ProtectU" dengan fitur-fitur yang mendukung efisiensi dan efektivitas pelaporan kekerasan seksual melalui perancangan antarmuka dan pengkodean aplikasi. Perancangan antarmuka dan pengkodean aplikasi "ProtectU" dilaksanakan melalui penggunaan perangkat lunak Android Studio. Proses ini melibatkan pemanfaatan *library-library* yang tersedia di Android Studio serta penggunaan fitur-fitur yang dirancang baik secara internal maupun yang diperoleh dari sumber di internet [9].

### 2.5 Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pengembangan aplikasi "ProtectU" menjadi titik penentu untuk mengevaluasi kinerja dan keberhasilan solusi yang telah diimplementasikan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak Android Studio, evaluasi mencakup pengujian fungsionalitas dan umpan balik pengguna. Proses ini membantu mengukur kepuasan pengguna, mendeteksi potensi perbaikan, dan memastikan responsivitas aplikasi "ProtectU". Kesimpulan dari tahap evaluasi ini menjadi pedoman untuk pengembangan selanjutnya, memastikan aplikasi "ProtectU" bekerja dengan optimal, relevan, aman, dan memberikan nilai tambah kepada pengguna dan mahasiswa [10].

## 3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan alur metode penelitian, setelah identifikasi masalah, studi literatur, implementasi, dan evaluasi, hasil dari penelitian aplikasi *mobile* "ProtectU" dapat menjadi solusi yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Universitas. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap tahapan penelitian.

### 3.1 Analisis Kebutuhan

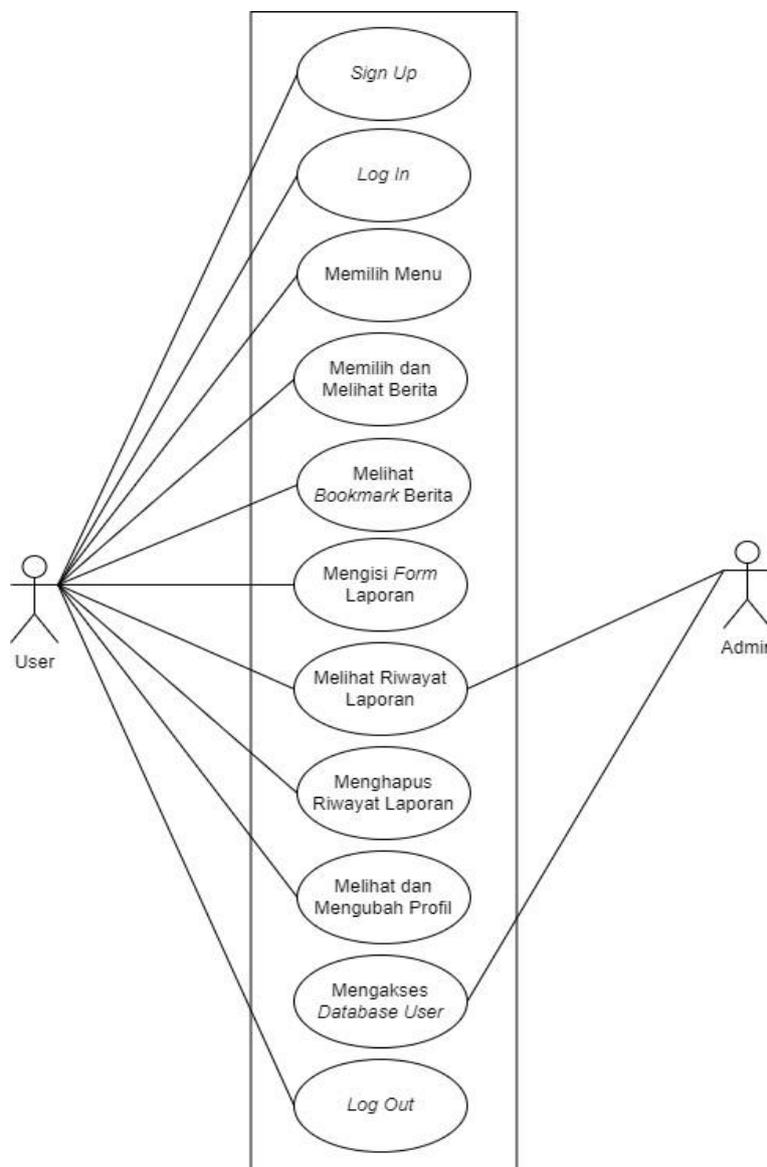
Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa kebutuhan (*requirement*) dan prosedur yang diperlukan sistem. Kebutuhan tersebut antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1. Tabel *Requirements*

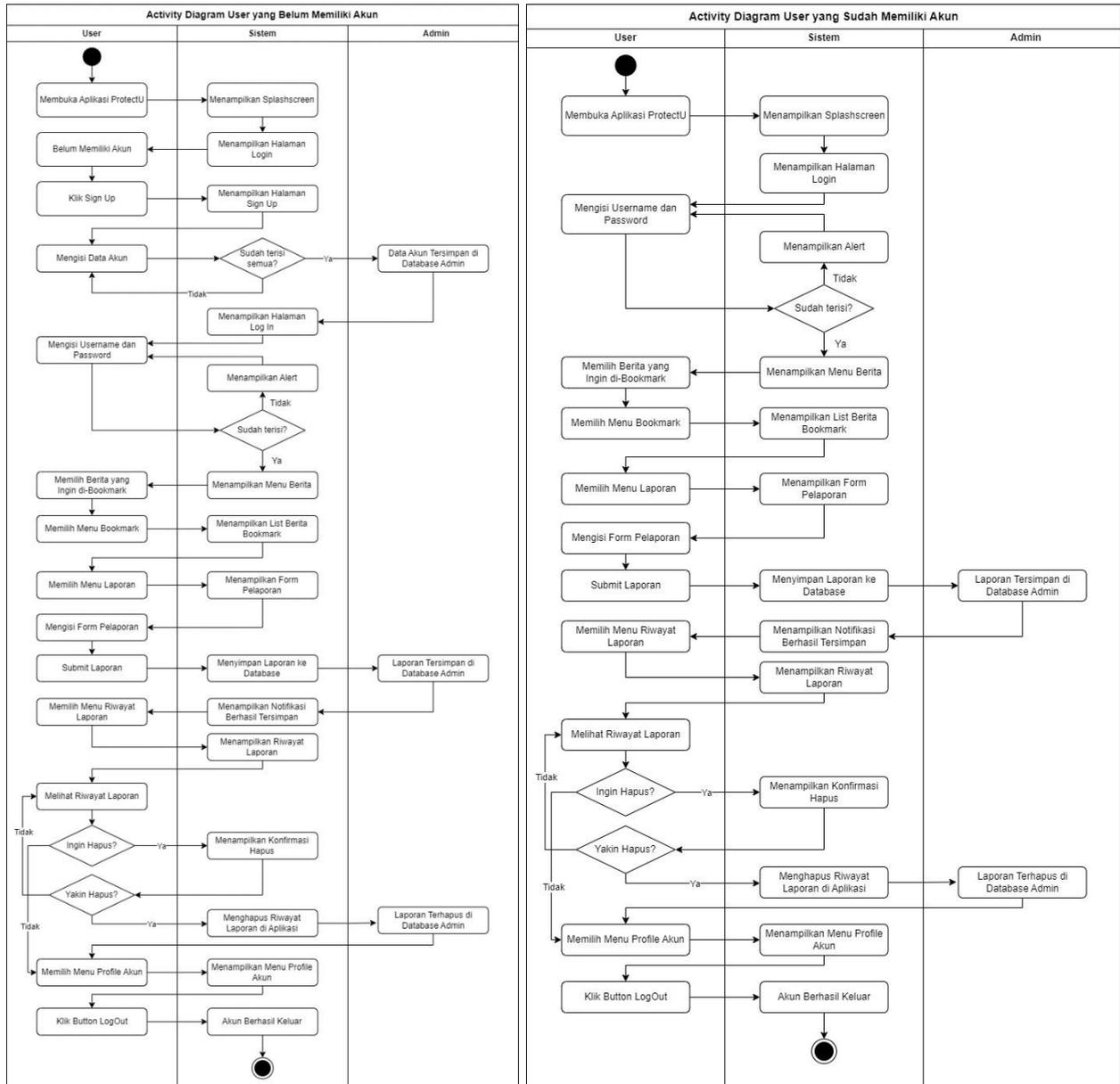
No	<i>Requirement</i>	Aktor	Prosedur
1	<i>User</i> dapat melakukan <i>sign up</i> dan <i>log in</i> pada aplikasi ProtectU	<i>User</i>	<i>User</i> dapat mendaftarkan akun apabila merupakan pengguna baru dan <i>log in</i> untuk masuk ke dalam akun
2	<i>User</i> dapat memilih aktivitas yang akan dilakukan di aplikasi ProtectU	<i>User</i>	<i>User</i> disediakan pilihan untuk melihat berita-berita, melakukan <i>bookmark</i> , melaporkan, dan melihat akun pengguna pada menu-bar halaman utama aplikasi
3	<i>User</i> dapat melihat <i>list</i> berita kekerasan seksual	<i>User</i>	<i>User</i> disediakan pilihan daftar berita kasus kekerasan seksual di berbagai universitas di Indonesia untuk dibaca
4	<i>User</i> dapat melakukan <i>bookmark</i> pada berita kekerasan seksual	<i>User</i>	<i>User</i> dapat menyimpan atau menandai berita yang ingin dibaca di lain waktu
5	<i>User</i> dapat melakukan pelaporan tindakan kekerasan seksual yang terjadi	<i>User</i>	<i>User</i> dapat mengakses <i>form</i> pelaporan dengan mengisi data pribadi pada <i>form</i> pelaporan

6	User dapat melihat riwayat laporan yang pernah user buat	User	User dapat mengakses riwayat laporan yang dibuat dan melihat laporan sebelumnya
7	Admin harus dapat melihat semua data riwayat laporan yang masuk database	Admin	Admin dapat melihat daftar laporan yang masuk dan memprosesnya sesuai dengan kewenangannya
8	User dapat melihat dan mengedit akun profil pengguna	User	User bisa melihat dan mengubah isi data diri pada menu profil pengguna
9	Admin dapat mengakses data pengguna dalam database	Admin	Admin dapat mengakses dan memantau keseluruhan data pengguna aplikasi
10	User dapat melakukan log out akun aplikasi	User	User disediakan fitur log out dari aplikasi agar dapat mengganti akun lain yang ingin log in

Setelah mengidentifikasi kebutuhan sistem, kebutuhan yang diperlukan diterjemahkan menjadi gambaran terstruktur yang akan berfungsi sebagai pedoman untuk membangun sistem. Interaksi antara aktor aplikasi digambarkan dalam *use case diagram* dan *activity diagram*. *Activity diagram* adalah pengembangan dari *use case* aplikasi, yang menunjukkan model alur kerja sistem, dan *use case diagram* menunjukkan interaksi antara aktor aplikasi dan sistem.



**Gambar 3.1.** Use Case Diagram Aplikasi ProtectU



Gambar 3.2. Activity Diagram Aplikasi ProtectU

### 3.2 Implementasi

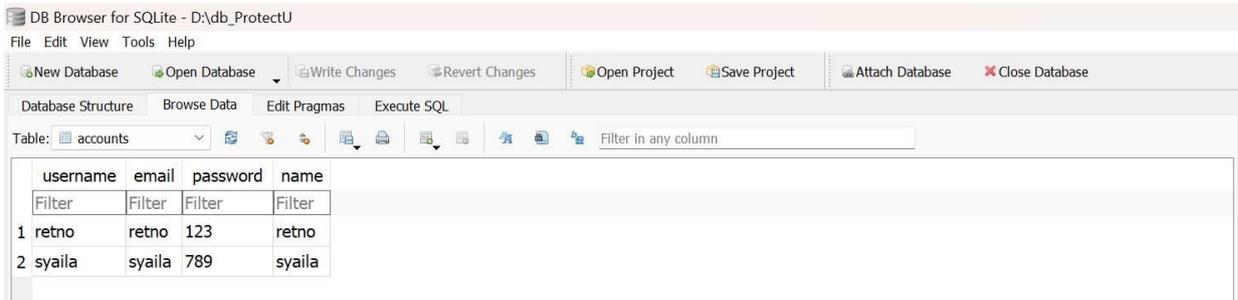
Proses implementasi melibatkan pembuatan aplikasi "ProtectU" menggunakan Android Studio. Tahap ini mencakup perancangan antarmuka pengguna, pengkodean aplikasi, dan integrasi berbagai library untuk mendukung pengalaman pengguna yang optimal. Dengan demikian, aplikasi "ProtectU" berhasil menyajikan antarmuka yang responsif dan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan kekerasan seksual di lingkungan universitas. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa mengakses informasi berita kekerasan seksual dan melaporkan insiden kekerasan seksual dengan efektif. Berikut adalah aplikasi "ProtectU" yang telah dikembangkan menggunakan Android Studio.

#### 3.2.1 Deskripsi Aplikasi "ProtectU"

ProtectU merupakan aplikasi yang bertujuan menyediakan *platform* pelaporan kekerasan seksual di lingkungan universitas yang efektif dan mudah diakses. Aplikasi ini dikembangkan berbasis Android Studio, dengan memanfaatkan teknologi *mobile* untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan mahasiswa. ProtectU memiliki fitur utama yaitu List Berita Pelecehan, *Bookmark* Berita, Laporan Korban (Verbal dan Non-Verbal), dan tampilan *profile user*.

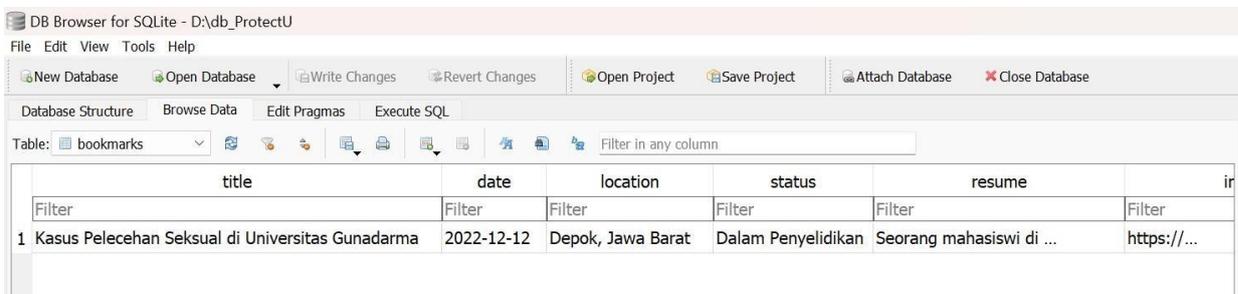
### 3.2.2 Database

Pada aplikasi *mobile*, pengguna *database* memiliki peran yang penting dalam menyimpan dan mengelola data secara efisien. SQLite adalah pilihan umum karena ukurannya yang kecil dan kemudahan integrasinya dengan aplikasi *mobile* pada *local* data perangkat pengguna. Terdapat satu *database* ProtectU yang memiliki 3 tabel yang berisikan, tabel akun untuk menyimpan akun *user* pada aplikasi ProtectU, tabel *bookmark* untuk menyimpan list berita yang ingin user baca, dan tabel *victims* untuk menyimpan data korban yang mengisi *form* melalui riwayat laporan.



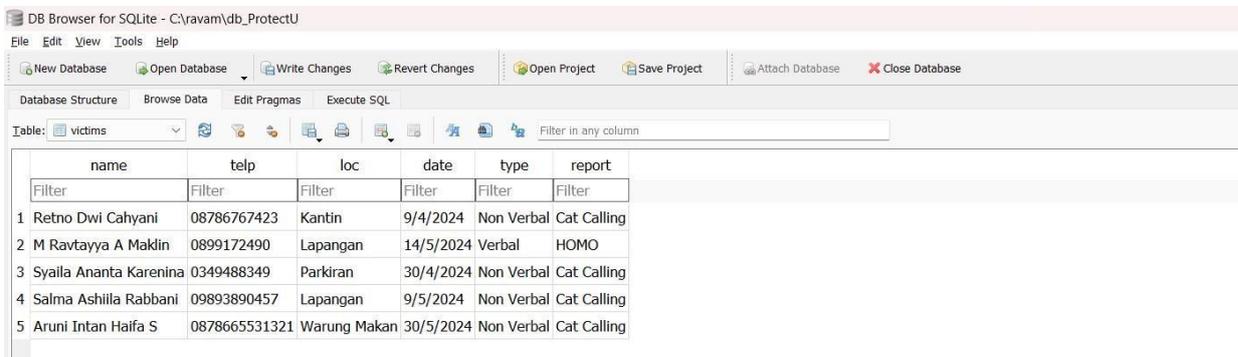
	username	email	password	name
1	retno	retno	123	retno
2	syaila	syaila	789	syaila

Gambar 3.3. Tabel *User Database* ProtectU



	title	date	location	status	resume	ir
1	Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Gunadarma	2022-12-12	Depok, Jawa Barat	Dalam Penyelidikan	Seorang mahasiswa di ...	https://...

Gambar 3.4. Tabel *Bookmark Database* ProtectU



	name	telp	loc	date	type	report
1	Retno Dwi Cahyani	08786767423	Kantin	9/4/2024	Non Verbal	Cat Calling
2	M Ravtayya A Maklin	0899172490	Lapangan	14/5/2024	Verbal	HOMO
3	Syaila Ananta Karenina	0349488349	Parkiran	30/4/2024	Non Verbal	Cat Calling
4	Salma Ashilla Rabbani	09893890457	Lapangan	9/5/2024	Non Verbal	Cat Calling
5	Aruni Intan Haifa S	0878665531321	Warung Makan	30/5/2024	Non Verbal	Cat Calling

Gambar 3.5. Tabel *Victims Database* ProtectU

### 3.2.3 Splash Screen

Tampilan awal atau yang biasa disebut *Splash Screen* akan muncul ketika aplikasi pertama kali dibuka, memberikan tampilan sementara sebelum beralih ke menu *Login*. Pada metode *onCreate*, *ActionBar* dihilangkan, dan layout dari *activity\_splash\_screen* diatur sebagai tata letak. Selanjutnya, digunakan objek *Handler* untuk menunda eksekusi selama 4 detik sebelum masuk ke menu *Login* menggunakan *Intent*, dan kemudian *SplashScreen* ditutup dengan memanggil metode *finish()*.



Gambar 3.6. Tampilan *Splash Screen*

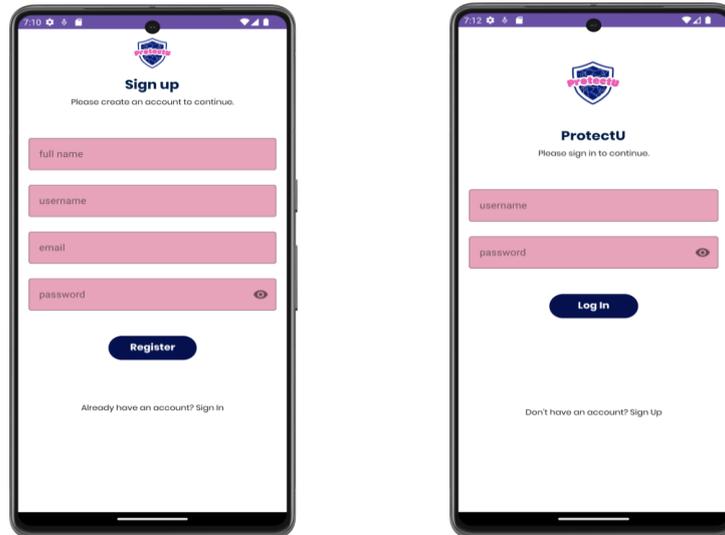
### 3.2.4 *User Interface Sign Up dan Log In*

Pada layar *sign up*, pengguna akan melihat judul besar di bagian atas yang bertuliskan "*Sign up*". Di bawah judul tersebut terdapat teks instruksi yang berbunyi "*Please create an account to continue.*" yang mengarahkan pengguna untuk mengisi formulir pendaftaran. Formulir ini terdiri dari empat kolom *input* yang harus diisi oleh pengguna. Kolom pertama adalah untuk memasukkan nama lengkap atau "*full name*". Kolom kedua adalah untuk membuat nama pengguna atau "*username*". Kolom ketiga adalah untuk memasukkan alamat email yang valid atau "*email*". Kolom keempat adalah untuk membuat kata sandi atau "*password*". Kolom *password* ini dilengkapi dengan ikon mata yang memungkinkan pengguna untuk melihat atau menyembunyikan kata sandi yang mereka ketik, guna memastikan mereka mengetik dengan benar.

Setelah semua kolom diisi, pengguna dapat menyelesaikan proses pendaftaran dengan menekan tombol "*Register*" yang terletak tepat di bawah formulir. Jika pengguna sudah memiliki akun sebelumnya, mereka dapat mengklik teks kecil di bagian bawah layar yang bertuliskan "*Already have an account? Sign In.*", yang akan mengarahkan mereka ke layar *login*.

Pada layar *login*, pengguna akan disambut dengan judul besar "ProtectU" di bagian atas. Di bawah judul tersebut terdapat teks instruksi yang berbunyi "*Please sign in to continue.*", yang mengarahkan pengguna untuk masuk ke akun mereka. Formulir login ini terdiri dari dua kolom *input*. Kolom pertama adalah untuk memasukkan nama pengguna atau "*username*". Kolom kedua adalah untuk memasukkan kata sandi atau "*password*". Kolom *password* ini juga dilengkapi dengan ikon mata yang memungkinkan pengguna untuk melihat atau menyembunyikan kata sandi yang mereka ketik.

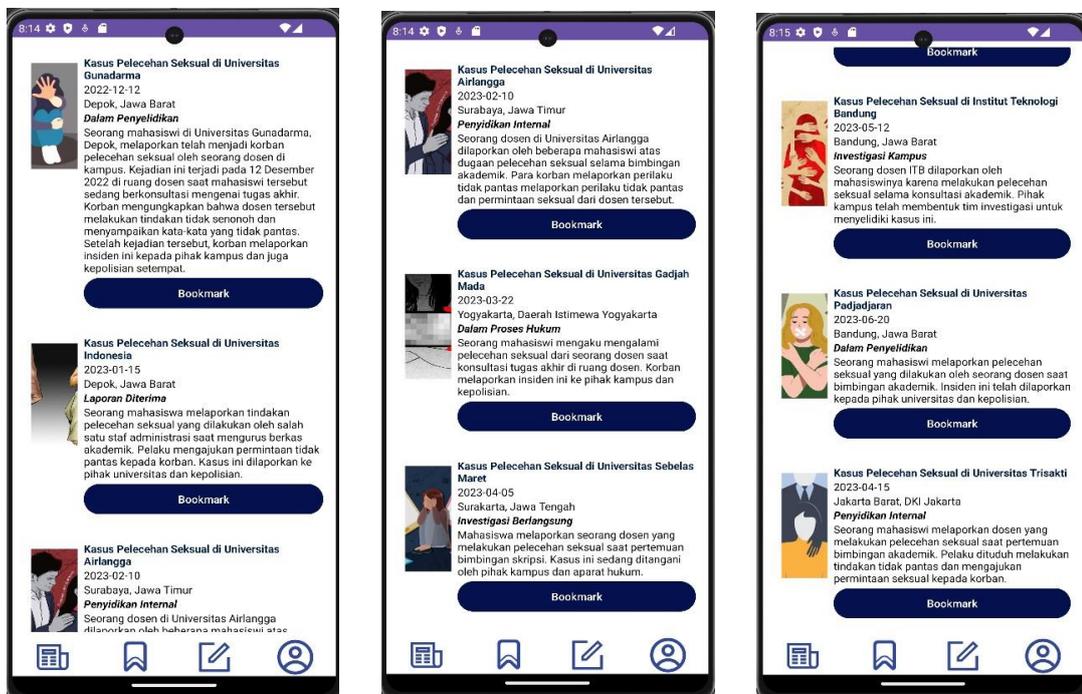
Setelah memasukkan informasi yang diperlukan, pengguna dapat menekan tombol "*Log In*" yang terletak tepat di bawah formulir untuk mengakses akun mereka. Jika pengguna belum memiliki akun, mereka dapat mengklik teks kecil di bagian bawah layar yang bertuliskan "*Don't have an account? Sign Up.*", yang akan mengarahkan mereka kembali ke layar *sign up*.



Gambar 3.7. Tampilan User Interface Sign Up dan Log In

### 3.2.5 User Interface List Berita

Tampilan *user interface* untuk list berita pada aplikasi "ProtectU" dirancang dengan menampilkan 10 berita tentang kasus pelecehan seksual di berbagai kampus di Indonesia. Setiap berita dalam daftar tersebut memuat judul berita yang informatif, tanggal kejadian, lokasi (nama universitas dan kota), serta ringkasan singkat mengenai kasus yang terjadi. Selain itu, setiap *item* berita memiliki tombol *bookmark* yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan berita tersebut ke dalam daftar favorit mereka. Desain visualnya menggunakan elemen yang konsisten dan responsif, dengan gambar atau ikon yang relevan untuk setiap berita guna menambah daya tarik visual. Antarmuka mudah dinavigasi dan memberikan akses cepat ke informasi yang diperlukan, sehingga pengguna dapat dengan efisien menemukan dan membaca berita yang diinginkan.



Gambar 3.8. Tampilan User Interface List Berita

### 3.2.6 User Interface Bookmark

Tampilan *user interface* untuk fitur *bookmarks* pada aplikasi "ProtectU" dirancang untuk menampilkan daftar berita yang telah ditandai sebagai favorit oleh pengguna. Dalam daftar ini, ada 3 berita tentang kasus pelecehan seksual di berbagai kampus di Indonesia yang ditampilkan dengan tujuan memudahkan akses kembali. Setiap berita dalam daftar *bookmark* mencakup judul berita, tanggal kejadian, lokasi (nama universitas dan kota), serta ringkasan singkat mengenai kasus. Setiap item juga menampilkan tombol "*Favorite*" yang menandakan berita tersebut telah disimpan. Desain visualnya konsisten dengan tampilan list berita utama, menggunakan elemen yang jelas dan mudah dibaca, serta tata letak yang intuitif agar pengguna dapat dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan.



Gambar 3.9. Tampilan *User Interface Bookmark*

### 3.2.7 User Interface Laporan dan Riwayat Laporan

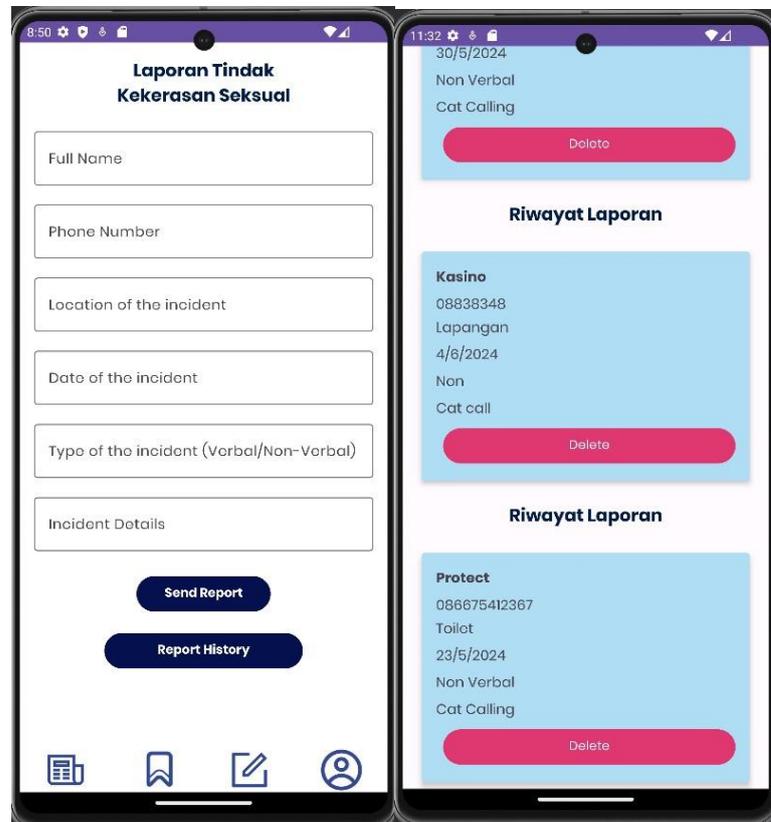
#### 1. User Interface Laporan

Tampilan *user* laporan dalam aplikasi "ProtectU" dirancang untuk memfasilitasi pelaporan kekerasan seksual dengan kolom-kolom yang harus diisi oleh pengguna untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Kolom-kolom ini meliputi "*Full Name*" untuk identifikasi pelapor, "*Phone Number*" untuk kontak lanjutan, "*Location of the Incident*" untuk membantu investigasi, "*Date of the Incident*" untuk mencatat waktu kejadian, "*Type of the Incident* (Verbal/Non-Verbal)" untuk klasifikasi, dan "*Incident Details*" untuk deskripsi rinci insiden. Formulir ini bertujuan memudahkan pelaporan secara sistematis dan efisien, membantu pihak berwenang dalam menindaklanjuti laporan, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna.

#### 2. User Interface Riwayat Laporan

Tampilan riwayat laporan dalam aplikasi "ProtectU" memungkinkan pengguna untuk melihat daftar laporan yang telah mereka kirimkan. Setiap laporan ditampilkan dalam format kartu yang memuat informasi penting dari laporan tersebut, seperti yang terlihat pada gambar yang disertakan. Kartu laporan mencakup nama pelapor, nomor telepon, lokasi kejadian, tanggal kejadian, jenis kekerasan

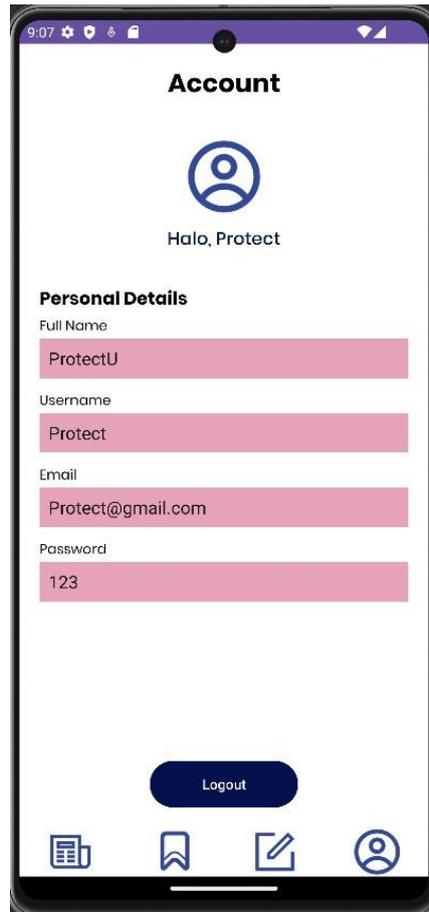
seksual (verbal/non-verbal), dan rincian kejadian. Terdapat tombol "Delete" yang memungkinkan pengguna untuk menghapus laporan yang tidak lagi relevan atau ingin dihapus. Desain riwayat laporan ini memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah meninjau dan mengelola laporan mereka, memberikan transparansi dan kontrol penuh atas informasi yang telah mereka kirimkan.



Gambar 3.10. Tampilan *user interface* laporan dan riwayat laporan

### 3.2.8 User Interface Profile

Tampilan *user interface profile* dirancang untuk menampilkan data akun pengguna secara lengkap dan jelas. *User interface* ini menampilkan personal details yang meliputi *full name*, *username*, *email*, dan *password*. Pada bagian atas, terdapat salam atau sapaan yang menyambut pengguna dengan menyebut nama mereka, misalnya "Halo, Protect." Di bawahnya, terdapat informasi personal details yang disusun secara rapi dengan label untuk setiap data yang diisi, seperti nama lengkap, *username*, *email*, dan *password*. Desain ini memastikan bahwa pengguna dapat melihat dan mengelola informasi akun mereka dengan mudah dan nyaman. Selain itu, terdapat tombol "Logout" yang memungkinkan pengguna untuk keluar dari akun mereka dengan satu kali klik, memberikan kemudahan dan keamanan dalam mengakses aplikasi.



Gambar 3.11. Tampilan *user interface profile*

### 3.3 Evaluasi

Tahap evaluasi menjadi kunci untuk menilai kinerja dan keberhasilan aplikasi "ProtectU." Pengujian fungsionalitas dilakukan oleh peneliti dengan menguji aplikasi dalam berbagai skenario pelaporan kekerasan seksual. Selain itu, umpan balik dari pengguna, khususnya mahasiswa dan dosen pengampu, digunakan sebagai bahan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ini memenuhi ekspektasi pengguna, memberikan kepuasan, dan memastikan responsivitas yang baik. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga "ProtectU" dapat terus ditingkatkan agar semakin sesuai dengan kebutuhan pelaporan kekerasan seksual di lingkungan universitas.

## 4 Kesimpulan

Perancangan aplikasi *mobile* "ProtectU" bertujuan menyediakan *platform* efektif dan mudah diakses untuk mendapatkan informasi dan membuat laporan informasi tentang kekerasan seksual di lingkungan universitas, dikembangkan menggunakan Android Studio. Aplikasi ini memiliki fitur utama seperti berita pelecehan, *bookmark* berita, laporan korban (verbal dan non-verbal), serta tampilan profil pengguna. Desain intuitif dan responsif memudahkan akses layanan, menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan kondusif. ProtectU mendorong kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap keberadaan tindakan kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan universitas. ProtectU juga mendorong mahasiswa untuk berani membuat laporan informasi tentang kekerasan seksual yang mana hal tersebut dapat membantu pencegahan dan penanganan kasus, serta menambah wawasan mengenai berbagai kasus kekerasan seksual serupa yang dapat dijadikan pelajaran. Diharapkan, aplikasi ini dapat mengurangi angka kekerasan seksual dan meningkatkan rasa aman di kampus.

## 5 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan kegunaan aplikasi "ProtectU," beberapa aspek penting perlu dipertimbangkan. Pertama, menambahkan sistem untuk pihak kampus sebagai pihak ke-3 yang akan memberikan upaya tindak lanjut dari laporan informasi yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kedua, menambahkan fitur tambahan seperti integrasi layanan darurat, chat dukungan psikologis, dan notifikasi otomatis kepada pihak berwenang akan sangat bermanfaat. Kampanye kesadaran di kampus juga penting untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong pelaporan kejadian kekerasan seksual. Uji coba aplikasi dengan pengguna yang lebih besar dan beragam akan membantu menyempurnakan fitur dan antarmuka, serta memperbaiki *bug*. Keamanan data harus dijaga dengan enkripsi dan protokol keamanan tinggi. Kolaborasi dengan pihak berwenang di kampus juga krusial untuk memastikan laporan ditindaklanjuti dengan cepat. Implementasi saran-saran ini akan membuat ProtectU lebih efektif dalam menangani kekerasan seksual di universitas, memberikan dukungan kepada korban, dan menciptakan lingkungan kampus yang aman.

## Referensi

- [1] F. Xaverius Wartoyo and Y. Priskila Ginting, "KEKERASAN SEKSUAL PADA LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI NILAI PANCASILA SEXUAL VIOLENCE IN UNIVERSITY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF PANCASILA VALUES", [Online]. Available: <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan>.
- [2] M. R. Z. Rizqullah and W. S. Utami, "HiCare: Aplikasi Pengaduan Kekerasan Seksual berbasis Mobile," *Edumatic J. Pendidik. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 396–405, 2023, doi: 10.29408/edumatic.v7i2.23228.
- [3] S. Putri, A. Alkadri, R. Wahid, and S. Insani, "Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada DPPP," vol. 5, no. 3, pp. 329–337, 2019.
- [4] P. Dan, P. Kasus, K. Seksual, and D. I. Kampus, "ANALISIS KEBIJAKAN FEMINIS TERHADAP."
- [5] Bochumer Institut für Technologie GmbH, "Development of an Android-Based 'LaporKPS' Application to Support the Service Center for Reports of Sexual Violence and Harassment Cases," *Commun. Comput. Inf. Sci.*, vol. 6, no. September 2016, pp. 2016–2017, 2018, [Online]. Available: [https://www.data-science.ruhr/about\\_us/](https://www.data-science.ruhr/about_us/).
- [6] P. Dan, P. Kekerasan, S. Di, P. Tinggi, E. G. Simanjuntak, and M. Falikul Isbah, "Universitas Gadjah Mada 1 Email Korespondensi: elizabethgracesimanjuntak@ugm.ac.id 537 Elizabeth Grace Simanjuntak 1 , M. Falikul Isbah 2."
- [7] S. Support, "PENANGANAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI KAMPUS."
- [8] "Desain\_Sistem\_Secara\_Umum\_B".
- [9] G. A. Rakhmat and N. Dwi Maulana, "Kajas Sebagai Aplikasi Sistem Informasi Kriminalitas Berbasis Android," *J. Teknol. Inf. Politek. Prakt. Bandung*, vol. 1, no. November, pp. 22–28, 2019.
- [10] N. F. Iskandar, Zulhajji, and Fathahillah, "Pengembangan Aplikasi Pelaporan Jalan Rusak Di Kelurahan Bulupabbulu Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Berbasis Android," *TEKNOVOKASI J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–33, 2023, doi: 10.59562/teknovokasi.v1i1.9.